

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 2, Nomor 11, December 2024, P. 400-407  
Licenced By Cc By-Sa 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.14306461)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14306461>

## **Pengaruh Berita *Online* Terhadap Minat Membaca Surat Kabar di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik UINSU Medan**

**Nurpadila Nainggolan<sup>1</sup>, Syukur Kholil<sup>2</sup>, Solihah Titin Sumanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi: [nurfadillahnainggolan@gmail.com](mailto:nurfadillahnainggolan@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca Surat kabar dan untuk mengetahui besar pengaruh berita *online* terhadap minat baca Surat kabar di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket yang diukur melalui skala likert selanjutnya diolah kemudian disimpulkan. Metode analisis berupa uji masuk akal, uji reliabilitas, uji hipotesis klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai dan nilai tanda  $f_{hitung}(5.894) > t_{Tabel}(4.10)$ , berita online secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik bahwa ada  $(0,020) > r_{Tabel}(0,05)$ . Ada juga pengaruh yang signifikan berita online terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, diukur berdasarkan nilai tanda  $(0,020) < t_{tabel}(0,05)$ . Nilainya adalah  $t_{Count}(2.428) > t_{Table}(2.02439)$ . Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik cenderung memilih berita *online*, sebab akses yang mudah dan praktis, jadi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik dapat dengan mudah dan cepat mencari dan memperoleh informasi. Maka dari itu minat baca surat kabar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik dapat dikatakan menurun sebab dipengaruhi oleh berita-berita *online*.

**Kata kunci:** *berita online, minat baca koran, konsentrasi jurnalistik, ilmu komunikasi, mahasiswa.*

### **Abstract**

*This study aims to determine the interest in reading newspapers and to determine the extent of the influence of online news on the interest in reading newspapers among students of Communication Science UIN North Sumatra. This study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of distributing questionnaires measured through a Likert scale, then processed and concluded. The analysis method is in the form of a reasonable test, reliability test, classical hypothesis test, and hypothesis test. The results of this study indicate that based on the value and value of the  $f$  count sign  $(5.894) > t$  Table  $(4.10)$ , online news simultaneously has a significant effect on the reading interest of Communication Science students with Journalism Concentration that there is  $(0.020) > r$  Table  $(0.05)$ . There is also a significant influence of online news on the reading interest of Communication Science students with Journalism Concentration, measured by the value of the sign  $(0.020) < t$  table  $(0.05)$ . The value is  $t$  Count  $(2.428) > t$  Table  $(2.02439)$ . Students of the Communication Science Study Program with a Journalism Concentration tend to choose online news, because of easy and practical access, so Students of the Communication Science Study Program with a Journalism Concentration can easily and quickly search for and obtain information. Therefore, the interest in reading newspapers among Students of the Communication Science Study Program with a Journalism Concentration can be said to have decreased because it is influenced by online news.*

**Keywords:** *online news, interest in reading newspapers, journalism concentration, communication science, students.*

---

### **Article Info**

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 3 December 2024

### **PENDAHULUAN**

Di masa perkembangan teknologi modern, semua media, termasuk media cetak, mengalami reinkarnasi. Perkembangan berita online dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berhubungan dengan media cetak. Selain sifat dan keinginan yang cepat dan cepat, masyarakat juga menginginkan informasi yang ringkas dan fleksibel. Perkembangan tersebut tidak dapat dipungkiri karena disebabkan oleh mobilitas masyarakat yang semakin padat dan berpotensi mengubah budaya masyarakat perkotaan modern.

Berita internet juga merupakan salah satu media yang mengubah kebiasaan masyarakat dalam menanggapi perkembangan informasi dan berita yang dihasilkan oleh organisasi berita. Hal ini mengancam akan membuat media lama gulung tikar di masa depan. Tidak terkecuali media cetak dan sudah dirasakan hingga saat ini, namun tentunya ada langkah-langkah yang tepat untuk mencegah hal tersebut terjadi, serta memastikan tidak mengalami percepatan urbanisasi dari media cetak ke berita online. resep.

Tidak dapat disangkal bahwa jumlah orang yang membaca koran secara offline dari tahun ke tahun semakin berkurang karena kemajuan teknologi yang dirasakan sebagai salah satu media yang terpengaruh oleh surat kabar. Anda bisa mendapatkan informasi yang persis sama dengan koran dengan satu tangan tanpa mengeluarkan uang.

Berbicara tentang minat, minat sangat erat kaitannya dengan apa yang mendatangkan kepuasan dan keuntungan baginya. Kepuasan bukan hanya tentang mendapatkan sesuatu yang lezat, ini tentang memuaskan diri sendiri dengan cara ini. Semakin Anda puas, semakin Anda peduli pada diri sendiri. (Jarja, 2011)

## LITERATURE REVIEW

### Media Cetak

Media cetak setidaknya ada tiga jenis media cetak yang beredar di komunitas cetak: laporan berita, majalah, dan novel. Dari awal perkembangannya hingga saat ini, ketiga jenis media cetak tersebut telah mengalami perubahan besar. Dalam hal kualitas pesan, lanskap berubah saat audiens berubah dan mendukung kemajuan teknologi. Media cetak adalah penerjemahan kata-kata, foto, dan gambar ke dalam dokumen yang berisi rekaman peristiwa yang dimiliki wartawan. Penggunaan utama media cetak adalah untuk menyediakan data dan hiburan.

#### a. Koran

Dokter tersebut secara singkat berbicara tentang masa-masa awal surat kabar di Indonesia. De Haan, dalam bukunya *Oud Batavia* (Gram. Kolf Batavia, 1923), mencatat bahwa sejak abad ke-17 Batavia telah menerbitkan beberapa majalah dan laporan berita. Ia mengatakan bahwa pada tahun 1676 sebuah majalah (berita) yang disebut *Kort Bericht Eropa* (Berita Singkat dari Eropa) diterbitkan di Batavia. Majalah berkala (buletin) yang memuat berbagai berita dari Polandia, Prancis, Jerman, Belanda, Spanyol, Inggris dan Denmark ini dicetak di Batavia pada tahun 1676 oleh Abraham van den Ede. *Nieuws* bertepatan dengan 23 Mei 1780, sedangkan *Bataviasche Koloniale Courant* tercatat sebagai berita pertama yang diterbitkan di Batavia pada tahun 1810 (Rosmawaty, 2010).

Semua penerbit tunduk pada peraturan dan setiap publikasi tidak dapat didistribusikan sampai dikonfirmasi oleh otoritas setempat. Ketika Jepang tiba di Indonesia, liputan surat kabar Indonesia perlahan-lahan diadopsi. Tujuan sebenarnya adalah agar pemerintah Jepang memperketat kontrolnya atas isi pers. Kantor Berita Antara juga dipindahkan ke Kantor Berita Yashima, setelah itu aliansi ditempatkan di pangkalan Pusat Berita Jepang.

Wartawan Indonesia saat itu adalah wartawan yang akan kami bawa dari Jepang. Laporan pada saat itu tidak lebih dari propaganda, memuji pemerintah dan militer Jepang. Namun, pada abad ke-20, dan lebih tepatnya pada tahun 1903, surat kabar mulai memanaskan pers, dan pada tahun 1903 sebuah laporan berita awal yang dijalankan oleh penduduk setempat, Medan Purijaj, diterbitkan dan terus menjadi panas. Munculnya pemberitaan ini menandai awal dari keterlibatan negara kita dalam dunia pemberitaan politik. Pemerintah Belanda menamainya *Inheemsche Pers* (Pers Bumiputra).

Pemimpin Redaksi R. Meter. Wartawan Nestor yang akrab disapa Tilt Adisre ini memahami bahwa pemberitaan merupakan sarana penting untuk menyampaikan aspirasi masyarakat. Dia dikatakan sebagai pelopor kebebasan. Keberadaan Medan Prijaji disambut hangat oleh negara kita, terutama di kalangan gerakan yang mendambakan kebebasan berpendapat. Nama Samaun (kiri) muncul di korannya, dengan judul yang sangat inovatif *Api*, *Petir* dan *Nyala*. Suwardi Suryaningrat atau Ki Hajar Dewantara juga menerbitkan surat kabar dengan judul serupa.

#### b. Majalah

Sejarah majalah sebagai media massa di Indonesia dimulai sebelum dan pada awal-awal kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1945 di Jakarta, atas prakarsa Ki Hajar Dewantara, terbitlah majalah bulanan bernama *Pancha Raja*, disutradarai oleh Marco Jojo Hadiso Eparto dan lagi pada bulan Oktober 1945 di Ternate oleh Arnold Monutz dan Doctors. Hassa, Missouri menerbitkan *Tower*

Merdeka, majalah mingguan yang menerbitkan siaran berita di radio-radio di Republik Indonesia. Di Kediri, majalah Java Djojobojo dijalankan oleh Tajib Ermadi. Anggota Himpunan Mahasiswa Indonesia Blitar menerbitkan majalah Jawa Obor.

Majalah mengkhususkan diri pada produk mereka untuk menjangkau konsumen tertentu. Jumlah pembaca lebih kecil daripada liputan berita, tetapi majalah memiliki jumlah pembaca yang sangat terfragmentasi. Majalah biasanya memuat berita yang menggambarkan berbagai peristiwa yang bersifat menghibur dan mendidik. Karena majalah mahal untuk diproduksi, mereka juga mahal untuk dijual. Bentuk, tampilan, dan kualitas majalah lebih unggul daripada liputan berita, sehingga wajar jika harga majalah lebih tinggi daripada liputan berita.

Fungsi majalah sendiri sebagai sarana untuk mendidik, berkomunikasi, dan mempromosikan penulisan saluran yang berbakat. Bagi pembaca majalah, di sisi lain, sebagai sumber data, sebagai sarana komunikasi yang memandu aspirasi setiap orang, dan sebagai seniman (Effendy, 2008).

Majalah yang merupakan salah satu media cetak tidak lepas dari pengertian teknologi ini. Majalah adalah terbitan berkala yang memuat berbagai "laporan" jurnalistik, pertimbangan topik terkini yang layak diketahui pembaca, dalam hal Kamus Besar Bahasa Indonesia, bulanan, rata-rata Dibagi menjadi majalah bulanan. berita, wanita, pemuda, olahraga, sastra, beberapa sains, dll.

Majalah adalah media cetak massal, dan peran serta pengaruhnya terhadap pembaca tidak dapat disangkal. (Ardianto dan Erdinaya, 2004), ciri-ciri berikut membedakan majalah dengan berita dan media cetak lainnya:

1) Disajikan begitu banyak

Terbitannya biasanya mingguan, selebihnya mingguan, terutama bulanan (sebulan sekali). Hal utama adalah bahwa berita jurnal disajikan lebih lengkap. Karena latar belakang dan faktor-faktor peristiwa itu melekat. Sepenuhnya diatur, ini menunjukkan peristiwa atau proses yang membentuknya secara kronologis.

2) Nilai aktulisasinya lebih lama

Jika biaya aktual liputan berita hanya satu hari, biaya aktual majalah mungkin satu minggu. Misalnya, jika item berita dibaca kemarin atau dua hari kemudian hari ini, nilai sebenarnya akan hilang. Namun, majalah yang diterbitkan beberapa hari kemudian mempertahankan nilainya saat ini.

3) Semakin banyak ilustrasi dan foto yang menarik

Karena ada banyak taman majalah, Anda tidak hanya dapat memperkenalkan berita terperinci, tetapi majalah dapat menampilkan foto dan foto dalam set, dalam ukuran yang lebih besar, dan terkadang dalam pola, dan kualitas kertas yang digunakan juga sangat baik.

4) Sampul sebagai daya tarik yang unik

Salah satu daya tariknya tidak hanya foto, tetapi juga sampul dan sampul majalah.

### **Berita Online**

Berita online mengacu pada pemberitaan peristiwa yang dibingkai oleh media sebagai media yang memuat peristiwa dan peristiwa yang dimuat dalam bentuk berita (*news*). Dalam bukunya *Online Journalism*, Hall menjelaskan bahwa berita online memiliki interpretasi. (Hall, 1992).

Pernyataan di atas membuktikan bahwa berita online merupakan proses pengemasan ulang berita sebagai media online melalui saluran. Tanpa mengubah interpretasi berita. Jurnalisme internet adalah jenis jurnalisme baru yang berbeda dari jurnalisme tradisional dalam beberapa karakteristik dan karakteristik. Fitur uniknya dibedakan oleh teknologi yang menawarkan pemrosesan dan distribusi berita yang seharusnya tidak terbatas. Jenis jurnalisme online baru ini disebut 'jurnalisme kontekstual' karena menggabungkan tiga fitur komunikasi yang unik: multimedia, interaktif, dan hiperteks (Santana, 2005).

Mike Ward (Inggris) Romli, (2012) mencatat bahwa beberapa karakteristik yang membedakan jurnalisme online dari media tradisional antara lain immediacy (kesegeraan atau kecepatan pengiriman data; multiple pagination (ratusan taman yang terputus-putus dan diklaim mengandung) yang juga dapat dibuka. video dan grafik (diarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan jenis/kategori atau kata kunci, dapat disimpan dalam waktu lama dan dapat diakses kapan saja; pembaca (pembaca dan kontak atau dialog juga dapat dilakukan langsung pada titik ini, misalnya melalui bagian komentar).

Media massa Massa mendistribusikan data ke warga, mengabaikan apa yang dibutuhkan warga. Dari definisi di atas, berita adalah pelaporan realitas tercepat atau Anda dapat menebak bahwa itu adalah inspirasi terbaru. media. Sumadiriya, (2005).

Memproduksi dan mendistribusikan berita online sangat mirip dengan memproduksi untuk media cetak, terutama laporan berita. Perbedaannya, bagaimanapun, terletak pada skema pengunduhan di mana medianya adalah Internet. Biasanya ketika Anda membuka sebuah berita online, hanya judul berita dan lead atau intro yang ditampilkan terlebih dahulu. Jika Anda ingin tahu lebih banyak, Anda harus membuka (klik) taman atau tautan tambahan (Mondry, 2008).

### **Minat Membaca**

Minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk menguasai pola. Artinya, menerima data yang terkait erat dengan keinginan, perilaku, dan bahkan kesejahteraan, yang berpotensi memungkinkan orang untuk memilih, mengamati, dan menerima apa yang datang dari luar.

Crow (Muhbib, 2004) mengklasifikasikan perhatian ke dalam berbagai sumber berdasarkan perspektif dan bagaimana hal itu diklasifikasikan. Salah satunya berasal dari terjadinya perhatian, dari arah perhatian, dan dari cara perhatian itu diterima atau diberikan. (Putra, 2008) melaporkan bahwa sebagian warga berkembang secara khusus karena didukung oleh budaya membaca yang besar. Tidak mungkin mentransfer pengetahuan dan keterampilan tanpa mempelajari teks. Transfer pengetahuan juga dicapai melalui membaca. Pengetahuan tidak hanya berasal dari teks-teks di media cetak, tetapi juga dari media elektronik. Kita perlu mengembangkan budaya membaca. Kasus ini diupayakan tidak hanya saat anak memasuki usia sekolah, tetapi juga saat bayi masih dalam kandungan. Namun sebelum belajar membaca,

Membaca cerita anak diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan membaca. Hal senada dikemukakan (Tampubolon, 1987), melaporkan bahwa dari sudut pandang warga, kehidupan sehari-hari adalah tindakan atau perilaku yang mendarah daging dalam diri warga, baik fisik maupun mental, meningkat. Oleh karena itu, rutinitas adalah bagian dari budaya sipil. Tidak hanya itu, membaca adalah aktivitas fisik dan mental yang bisa menjadi pekerjaan rumah. Menetapkan mode baca juga membutuhkan waktu yang relatif lama.

(Nurhadi, 1987) menjelaskan bahwa mendapatkan pesan atau data yang tepat untuk digunakan melibatkan:

1. Saya tahu bagaimana menyortir dan menguasai apa yang saya butuhkan.
2. Menyimpan dan mengambil data sebelumnya.
3. Hubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang ada.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian model kuantitatif dengan pendekatan korelatif. Menurut Sugikino, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada data tertentu, yaitu data penelitian berupa angka-angka, dan menggunakan statistik untuk mengukur dan memverifikasi perhitungan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis menjelaskan pengaruh  $x$  terhadap  $y$ . Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah berita online dan variabel yang terkait adalah minat baca surat kabar.

Lokasi penelitian yang penulis selidiki adalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara. Periode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah satu setengah bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober.

Rekomendasi tentang cara mengukur variabel operasional, yaitu langkah-langkah variabel selanjutnya. Dalam hal ini Anda memerlukan variabel yang berisi sampel yang sesuai untuk digunakan. Variabel adalah ekspresi yang melakukan perhitungan tertentu dalam bentuk numerik yang digunakan untuk kenyamanan pembaca.

Dalam hal ini, menurut model survei, penulis menafsirkan pemahaman mereka tentang variabel  $x$  dan  $y$  sehubungan dengan variabel survei.

1. variabel  $x$  (berita online)

Variabel  $x$  adalah variabel yang mendominasi perubahan data dan mempengaruhi data untuk menghasilkan variabel dependen. Variabel independen untuk survei ini adalah berita online.

2. variabel  $y$  (minat membaca)

Variabel  $y$  adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas ( $x$ ). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel terikat meminta mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Sumatera Utara.

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu yang ditunjuk oleh seorang peneliti untuk studinya dan dari mana ia menarik kesimpulan (Sugiyono, 2005).

Dalam survei yang dilakukan penulis, populasi yang penulis cakup mencapai 140 pada tahun 2018, mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan secara probabilistik sampling. Dalam hal ini, penulis secara acak mencari populasi tanpa mempertimbangkan status.

Menurut Isaac dan Michael, besar sampel adalah 23, diperoleh dari tabel yang mendefinisikan jumlah sampel untuk populasi 25 dan tingkat signifikansi 5% (Sugiyono, 2005).

Pertanyaan adalah metode utama dalam penelitian ini, dan ada metode survei dan survei untuk pengumpulan data. Survei adalah metode pengumpulan data tidak langsung (biasanya didistribusikan dalam bentuk formulir). Survei ini untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik di UIN Sumatera Utara (Syaodih, 2013).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau *self-administered questionnaire*. (Sugiyono, 2014) menyatakan: "Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau instrumen dengan skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. RG: Ragu-ragu Diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah program atau perangkat lunak pengolahan data, SPSS versi 25 dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pengujian hipotesis dengan uji-t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

## HASIL

### Uji validitas dan reliabilitas

#### Periksa apakah variabel X dan Y sudah benar

Hasil uji reliabilitas variabel data independen ( $x$ )/reliabilitas pengaruh berita online. Hasil Pengamatan pada  $r$ Tabel diperoleh dari  $(N) = 40$  sampel dari 0,3120, dan menurut hasil uji validitas, semua alat yaitu berita online dapat mempengaruhi variabel ( $x$ ). Terdiri dari  $x_1, x_2, x_3, x_4, x_5, x_6, x_7, x_8, x_9, x_{10}, x_{11}$  yang kesemuanya menghasilkan nilai ( $r$ Hitung) lebih besar dari  $r$ Tabel, ditambah dengan segala cara yaitu minat baca koran Variabel ( $y$ ) terdiri dari  $y_1, y_2, y_3, y_4, y_5, y_6, y_7, y_8, y_9$  dan semua nilai yang dikembalikan ( $r$ Count) >  $r$ Table. Saya bisa melakukannya.

#### Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.

Hasil uji independen untuk variabel reliabilitas ( $x$ )/reliabilitas dampak berita internet. Berdasarkan uji reliabilitas, semua nilai yang diperoleh dari hasil untuk variabel  $x$  dan  $y$  menunjukkan cronbach's alpha > 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

#### Tes Tebakan Klasik

#### Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, data dalam penelitian dapat dikatakan normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari data penelitian kami bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada data, yang ditunjukkan dengan penyebaran titik-titik dari titik 0, sehingga tidak terbentuk pola yang jelas.

### Uji Hipotesis Uji Stimulasi (Uji F)

**Tabel 4.8**  
**tes stimulasi**  
**Analisis varians**

model		luas keseluruhan	df	persegi sedang	utang	Ikan putih.
1	regresi	178 313	1	178 313	5894	0,020b
	sisa	1149 662	38	30.254		
	Universal	1327 975	39			

dari. variabel terikat: y

b.Prediktor: (konstanta), x

Jika  $5,894 > 4,10$ , kita dapat menyimpulkan bahwa variabel x memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel y secara bersamaan. Jika  $0,020 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel y memiliki pengaruh yang besar pada saat yang sama dengan variabel x. Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### uji parsial (uji-t)

**Pola uji 4.9**  
**tes parsial**  
**Koefisien**

model		peluang non-standar kesalahan standar	peluang standar beta	t	Ikan putih.	Statistik kolinearitas Toleransi	VIF
1	(konstan)	15 040	6335	2374	.023		
	X	.332	.137	.366	2428	0,020	1000

dari. variabel terikat: y

Jika  $0,020 < 0,05$  maka variabel x mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel y.

Jika  $2,428 > 2,02439$ , terdapat pengaruh x terhadap y yang besar.

Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### regresi linier sederhana

Menurut Mustikoveni dalam buku Rahmat Kriyantono Metode Praktis Penelitian Komunikasi, setiap regresi diidentifikasi sebagai berkorelasi, dan regresi menggambarkan bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan. Tujuan analisis adalah untuk menemukan kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih (Kriyantono, 2006). Berdasarkan uraian tersebut, kami menggunakan persamaan regresi linier statistik sederhana menggunakan SPSS untuk menguji kekuatan pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebagai persamaan. Maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Oleh karena itu } Y = 15.040 + 0.332X.$$

Setelah diketahui bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y, tentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y, seperti terlihat pada tabel berikut.

Dari tabel rangkuman model untuk uji regresi linier sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (R) adalah 0,134 dan dari output koefisien determinasi (R Square) adalah 0,134. Inilah pengaruh variabel X (berita online) terhadap variabel Y (minat membaca) bagi 13,4% mahasiswa program sarjana ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik).

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS diperoleh thitung sebesar 2,428. Signifikansi  $0,05/2$  (uji dua sisi) = 0,025 s df (derajat bebas) (Siregar, 2011). Jika  $n-2 = 40-2 = 38$ , tTabel adalah 1,76 (lihat tTabel). Hasil ini juga menunjukkan bahwa thitung dari tTabel adalah  $2,428 > 2,02439$ . Ada kemungkinan untuk menginterpretasikan pengaruh berita online terhadap minat

baca surat kabar mahasiswa program studi ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik UIN Sumatera Utara..

## PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 40 mahasiswa jurnalistik dan komunikasi dan memiliki total 20 pertanyaan. 11 diantaranya untuk variabel bebas (dampak berita online) dan 9 untuk variabel terikat (minat membaca)

1. Berdasarkan Tabel 4.1, semua variabel manipulasi x yang terdiri dari x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8, x9, x10, x11 adalah benar karena nilai thitung melebihi ttabel. yaitu  $> 0,05$ .
2. Berdasarkan Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa semua variabel manipulasi y yang terdiri dari y1, y2, y3, y4, y5, y6, y7, y8, y9 adalah benar. Karena nilai tCount melebihi tTable, yaitu  $> 0.05$ .
3. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dari variabel x reliabel. Pertanyaan ini ditandai karena nilai Cronbach's alpha adalah threshold  $> 0.6$ .
4. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dari variabel y reliabel. Pertanyaan ini dicentang karena nilai alpha Cronbach adalah threshold  $> 0.6$ .
5. Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $> 0,5$ .
6. Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh berita online memiliki nilai VIF  $1000 < 10$ , toleransi  $1000 > 0,1$ , dan tidak terdapat multikolinearitas pada data.
7. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan gangguan titik atau penyebaran titik dari garis 0.
8. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y, yang diukur dengan nilai fhitung (5,894)  $>$  ttabel (4,10) dan signifikansi (0,020)  $<$  rTabel (0,05). Artinya, Ha diterima dan Ho ditolak.
9. Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi (0,020)  $<$  ttabel (0,05). Nilainya adalah tCount(2.428)  $>$  tTable(2.02439). Artinya, Ha diterima dan Ho ditolak.
10. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,134 dan koefisien daya determinasi (R Square) sebesar 0,134. Artinya pengaruh variabel bebas (keagamaan) terhadap variabel terikat (agresi.) adalah 13,4%.

Mengingat penerapan teori stimulus biologis respon (SOR) pada studi pengaruh berita online terhadap minat baca mahasiswa program gelar ilmu komunikasi dengan fokus jurnalisme, implementasinya terlihat seperti ini:

1. Jika rangsangan pembawa pesan berhasil, keinginan tubuh, pembawa pesan, untuk bertindak dalam menanggapi rangsangan muncul. Dalam hal ini, sifat berita online yang praktis dan fleksibel memungkinkan mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang fokus pada jurnalistik mengandalkan akses informasi di Internet.
2. Setelah rangsangan dan organisme, berita online telah berhasil mempengaruhi siswa dalam program gelar ilmu komunikasi yang berfokus pada jurnalisme yang ditandai dengan perubahan minat mereka dalam pengambilan keputusan.

## SIMPULAN

Setelah peneliti menyajikan dan menginterpretasikan semua data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa yang intensif jurnalisme memilih berita online yang mudah diakses dan dapat ditindaklanjuti. Siswa yang intensif jurnalisme menemukan dan menerima informasi dengan mudah dan cepat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik untuk membaca surat kabar komunikasi menurun di bawah pengaruh berita online.
2. Berdasarkan ukuran fhitung (5,894)  $>$  ttabel (4,10) dan nilai tanda (0,020), terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak berita online terhadap minat baca mahasiswa program sarjana ilmu komunikasi intensif jurnalistik. )  $>$  - tabel (0,05). Ada juga pengaruh yang signifikan berita online terhadap minat baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, diukur berdasarkan nilai tanda (0,020)  $<$  ttabel (0,05). Nilainya adalah tCount(2.428)  $>$  tTable(2.02439).

**REFERENSI**

- Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab. 2004. psikologi. Pengenalan perspektif. Jakarta: Kencana
- Ardiant dan Erdinai. 2004. Pengantar Komunikasi Bandung: Simbiosis dengan Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2005. Komunikasi Massa. Prolog. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- kami. Haris, Sumadiriya. 2005. Jurnalisme Indonesia, Berita dan Fitur, Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Pemuda Rosdakarya.
- Asep Shyamsul, M.Romley. 2012. Jurnalisme Online: Panduan Pengelolaan Media Online. Bandung. A: Nuansa ilmuwan.
- Effendi. 2003. Teori dan Filosofi Komunikasi, Bandung: Citra.Aditya Bhakti.
- Effendi, Onon Uzana. 2008. Dinamika Komunikasi. Bandung: PT.Rothdakarya Pemuda.
- Ghazali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariat dengan IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2018. Menerapkan Analisis Multivariat dengan IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, S. 1992. Masalah identitas budaya. Dalam: S. Hall, D. Held, dan T. McGrew (eds), Modernitas dan Masa Depan. Milton Keynes. Cambridge: Pers Universitas Terbuka.
- Kaliatomoko. 2007. Etika Komunikasi (Manipulasi Media, Kekerasan, Pornografi). Yogyakarta: Kanisius.
- Husayni, Usman, 2009 Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Literasi Global.
- Yahya, Yudric. 2011. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana.
- Senin. 2008. Teori dan Praktek Jurnalistik. Bogor: Galia Indonesia.
- Nurhadi. 1987. Membaca cepat dan efisien. Bandung: Dunia Baru.
- Ramat Kuryanth. 2006. Praktek Ilmu Komunikasi Jakarta: Prenada Media Group.
- Redway, Catherine. 1992. Peningkatan teknik membaca cepat meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman. Jakarta: Precind Pustaka Vinaman.
- Rivers, William L. 2003. media dan masyarakat modern. Samarinda: Plenada Media.
- Rosmawati HP 2010. Mengetahui Ilmu Komunikasi: Meta-Komunikasi Yang Maha Hadir. Bandung: Vidya Padjajaran.
- Santana, Septiawan. 2005. Jurnalisme Kontemporer, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siregar, Siopyan. 2011. Statistik Deskriptif untuk Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugishirono. 2005. Pengertian Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2009, Kuantitatif, Kualitas dan Metode Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Sugishirono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan Pendekatan Penelitian. Bandung: Alfabet.
- Sukumadinata, Nana Xiaodi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Pemuda Rosdakarya.
- Tamporon, DP. 1987. Cara Efisien dan Efisien AA Fembca. Bandung: Alam Semesta.
- Kartika, Putri Dwi. 2018. Artikel: Pengaruh Pemberitaan Karin Novilda di Media Online Dewasa Ini Terhadap Perilaku dan Gaya Hidup Hedonistik Remaja di Komplek Departemen Agama Citayam. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pirin, Mutiara. 2020. Skripsi: Kelas XII MAN 21 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 Dampak Berita Online Detik.com Terhadap Pengajaran Membaca Fakta dan Opini Pada Siswa Semester Ganjil. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Plavila Negara, Agung. 2015. Artikel: Pengaruh Akses Berita Online terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Yovanda, Lukata. 2018. Artikel: Pengaruh penyebaran berita di media online terhadap penurunan minat baca koran. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Valentino, Lagu Joshua. 2020. Dampak Berita Covid-19 di Media Online Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa FISIP UDA 2018. Jurnal Ilmiah Riset Komunikasi, Vol. Edisi 5 2 Februari 2020.
- PR kemenangan,<http://uinsu.ac.id/sejarah-sinergi/>, diakses 9 Oktober 2022
- <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id>, diaDiakses 27 Agustus 2022